

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini, peran wanita telah bergeser dari peran tradisional menjadi modern. Dari hanya memiliki peran tradisional untuk melahirkan anak (reproduksi) dan mengurus rumah tangga, kini wanita memiliki peran sosial dimana dapat berkarir dalam bidang kesehatan, ekonomi, sosial, maupun politik dengan didukung pendidikan yang tinggi. Secara tradisional, peran wanita seolah dibatasi dan ditempatkan dalam posisi pasif yaitu wanita hanyalah pendukung karir suami. Peran wanita yang terbatas pada peran reproduksi dan mengurus rumah tangga membuat wanita identik dengan pengabdian kepada suami dan anak. Sementara wanita modern dituntut untuk berpendidikan tinggi, berperan aktif, dan kritis (Health Woman, 2008).

Menurut Triaryati (2003), peran ganda sebagai pekerja maupun ibu rumah tangga mengakibatkan tuntutan yang lebih dari biasanya terhadap wanita, karena terkadang para wanita menghabiskan waktu tiga kali lipat dalam mengurus rumah tangga dibandingkan dengan pasangannya yang bekerja pula. Penyeimbangan tanggungjawab ini cenderung lebih memberikan tekanan hidup bagi wanita bekerja karena selain menghabiskan banyak waktu dan energi, tanggungjawab ini memiliki tingkat kesulitan pengelolaan yang tinggi. Konsekuensinya, jika wanita kehabisan energi maka keseimbangan mentalnya terganggu sehingga dapat menimbulkan stress. Rini (2006), mengungkapkan bahwa para wanita yang

bekerja dikabarkan sebagai pihak yang mengalami stress lebih tinggi dibandingkan dengan pria. Masalahnya, wanita bekerja ini menghadapi konflik peran sebagai wanita karir sekaligus ibu rumah tangga. Stress yang dimaksud disini adalah stress yang menyebabkan ketegangan/penderitaan psikis sehingga menimbulkan kecemasan. Pada tahun 2008, gambaran stress di Amerika yang dikeluarkan oleh APA (*American Psychological Assosiation*) melaporkan secara statistik mengenai wanita dan stress, dikatakan bahwa 33% wanita mengalami tingkat stress yang tinggi.

Salah satu stress yang dialami wanita kerja juga dialami oleh wanita yang bekerja di RS. Mardi Rahayu. Pada penelitian ini penulis fokuskan pada RS. Mardi Rahayu yang merupakan rumah sakit swasta terbesar di Kabupaten Kudus dengan jumlah tenaga kerja wanita lebih banyak dibandingkan dengan tenaga kerja pria. Tenaga kerja di rumah sakit tersebut dituntut untuk dapat bekerja lebih profesional demi mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan yaitu menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang utuh dan bermutu bagi semua masyarakat yang membutuhkan.

Berdasarkan uraian di atas, diduga faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat stress pada wanita karir dalam peran gandanya sebagai ibu rumah tangga dan sebagai wanita bekerja, antara lain: faktor pengasuhan anak, faktor bantuan pekerjaan rumah tangga, faktor komunikasi dan interaksi dengan anak dan suami, faktor waktu untuk keluarga, faktor penentuan prioritas, faktor tekanan karir dan tekanan keluarga, serta faktor pandangan suami terhadap peran ganda wanita (Azwar, 1999). Faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi tingkat stress wanita

karir sehingga disebut sebagai variabel independen atau variabel bebas, dimana variabel independen ini bersifat kategori yang berbentuk data kualitatif. Sedangkan tingkat stress wanita karir yang dikategorikan menjadi 5 kategori yaitu normal, ringan, sedang, berat, dan sangat berat disebut sebagai variabel yang dipengaruhi atau variabel respon.

1.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini, sehubungan dengan latar belakang sebelumnya adalah bagaimana menganalisis tingkat stress wanita karir dalam peran gandanya dengan regresi logistik.

1.3. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, permasalahan akan dibatasi yaitu bagaimana menganalisis tingkat stress wanita karir dalam peran gandanya menggunakan regresi logistik dengan respon ordinal atau sering disebut dengan regresi logistik kumulatif pada tenaga kerja wanita yang telah berkeluarga di RS. Mardi Rahayu Kudus, dengan variabel respon yaitu tingkat stress yang dikategorikan menjadi 5 kategori yaitu normal, ringan, sedang, berat, dan sangat berat, sedangkan variabel independennya adalah faktor pengasuhan anak, faktor bantuan pekerjaan rumah tangga, faktor komunikasi dan interaksi dengan anak dan suami, faktor waktu untuk keluarga, faktor penentuan prioritas, faktor tekanan karir dan tekanan keluarga, serta faktor pandangan suami terhadap peran ganda wanita.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Menentukan variabel yang dapat digunakan untuk memprediksi tingkat stress wanita karir dalam peran gandanya pada tenaga kerja wanita yang telah berkeluarga di RS. Mardi Rahayu Kudus.
2. Mengetahui model tingkat stress wanita karir dalam peran gandanya pada tenaga kerja wanita yang telah berkeluarga di RS. Mardi Rahayu Kudus dengan regresi logistik ordinal.
3. Mengetahui estimasi peluang tingkat stress wanita karir dalam peran gandanya pada tenaga kerja wanita yang telah berkeluarga di RS. Mardi Rahayu Kudus.

Manfaat penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Dapat menjadi masukan bagi pihak rumah sakit dalam upaya memecahkan masalah mengenai tingkat stress yang dihadapi oleh tenaga kerja wanitanya terutama bagi yang sudah berkeluarga dan diharapkan dalam menerapkan berbagai kebijakan rumah sakit mempertimbangkan juga pengaruhnya terhadap tenaga kerja wanita dan keluarganya.
2. Dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian yang sama atau melakukan pengembangan dengan variabel lainnya.

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini terdiri dari lima bab. Bab pertama merupakan Pendahuluan, terdiri dari lima sub bab. Sub bab tersebut adalah latar belakang yang berisikan alasan atau permasalahan yang mendasari penulisan

tugas akhir, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab dua merupakan Tinjauan Pustaka. Tinjauan pustaka berisi teori-teori yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir. Tinjauan pustaka terdiri dari delapan sub bab, yaitu profil RS. Mardi Rahayu, pengertian stress, definisi wanita karir, faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat stress, uji validitas dan reliabilitas, uji independensi, konsep dasar regresi logistik ordinal dan regresi logistik ordinal.

Bab ketiga merupakan Metodologi Penelitian. Metodologi penelitian terdiri dari dua sub bab, yaitu metode pengumpulan data dan pengolahan data.

Bab keempat merupakan hasil dan pembahasan. Dalam bab keempat berisikan hasil penelitian tugas akhir yang telah dilakukan dan pembahasan hasil penelitian. Dalam bab ini dijabarkan mengenai karakteristik tenaga kerja wanita pada RS. Mardi Rahayu dan analisis hasil penelitian.

Bab kelima merupakan penutup. Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian tugas akhir yang telah dilakukan.